

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian data dan fakta serta hasil tinjauan yang telah diuraikan pada bab III, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) siklus penggajian di Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan telah dilaksanakan dengan tepat. Hal tersebut berdasarkan pada tinjauan secara langsung pada Kantor DPMPTSP yang praktik serta pelaksanaannya sebagian besar telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan aturan.
- b. Siklus penggajian Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan telah dilaksanakan dengan baik dan runtut sesuai dengan teori yang telah dijelaskan. Fungsi-fungsi terkait pelaksanaan siklus penggajian pun dilakukan dengan memperhatikan pemisahan fungsinya dan dibedakan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang ada. Pada pelaksanaannya, beberapa fungsi diberlakukan perangkapan dalam melaksanakan fungsinya. Namun, perangkapan fungsi tidak mengganggu jalannya aktivitas karena fungsi yang dirangkap tersebut dianggap masih terkait antara satu sama lain sehingga tidak menyalahi teori yang telah dijelaskan.

Dokumen-dokumen terkait dengan siklus penggajian yang digunakan pada Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan disimpulkan lengkap. Ada dua dokumen pada landasan teori yang secara penerapannya tidak bisa ditemukan dalam siklus penggajian Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan. Dokumen yang dimaksud adalah kartu jam kerja dan amplop gaji. Ketidakadaan kedua dokumen ini dalam siklus penggajian tidak akan mempengaruhi jalannya siklus penggajian pada Kantor DPMPTSP. Untuk kartu jam kerja tidak digunakan pada Kantor DPMPTSP dikarenakan dokumen tersebut lebih cocok digunakan dalam perusahaan yang berorientasi profit, sedangkan Kantor DPMPTSP merupakan instansi pemerintahan Kabupaten Grobogan. Untuk amplop gaji sudah tidak diberlakukan kembali dikarenakan kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan sudah tidak lagi menggunakan sistem tunai, melainkan transfer langsung ke masing-masing nomor rekening setiap pegawai, sehingga tidak lagi memerlukan amplop untuk distribusi gajinya.

- c. Keseluruhan aktivitas siklus penggajian Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan telah dijalankan dengan prosedur yang runtut dan baik serta telah sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga ancaman atau masalah yang mungkin timbul dapat diminimalkan. Ancaman di Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan dalam hal siklus penggajian juga tidak ditemukan berdasarkan tinjauan yang dilakukan.
- d. Mengenai unsur pengendalian internal yang diterapkan oleh Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan, dinilai sudah terlaksana dengan cukup baik. Ada beberapa hal yang tidak dilakukan dikarenakan objek tidak menerapkan sistem tersebut,

misalnya pengendalian internal yang berkaitan dengan kartu jam kerja. Hal tersebut tidak dihitung sebagai kelemahan. Dari hasil tinjauan menunjukkan bahwa pengendalian internal dinilai telah memadai. Pengendalian internal dinilai telah mengurangi kemungkinan terjadinya risiko sehingga siklus penggajian dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

4.2 Saran

Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan tidak memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) sendiri dalam memproses penggajian. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab siklus penggajian. Meskipun hasil tinjauan menilai pengendalian internal telah memadai dan sesuai dengan sebagaimana yang diuraikan dalam teori, hal ini tidak selamanya membenarkan bagaimana suatu siklus sebuah organisasi dijalankan. Penulis memberikan saran untuk diciptakannya SOP terkait dengan siklus penggajian pada Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan. Selain mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku, hal ini akan memudahkan para pegawai karena pada SOP tersebut telah dijelaskan secara detail aktivitas yang harus dilakukan dalam hal penggajian.